

# DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 4 Agustus 2025

## Global

Bursa Saham Amerika Serikat (AS) ditutup melemah pada hari Jumat, setelah laporan ketenagakerjaan yang lebih lemah dari perkiraan membuat investor khawatir bahwa ekonomi sedang melambat secara signifikan. S&P 500 tergelincir 1,6% dan ditutup pada level 6.238,01, sementara Nasdaq Composite terkoreksi 2,24% ke level 20.650,13. Dow Jones Industrial Average turun 542,40 poin, atau 1,23%, dan mengakhiri sesi di level 43.588,58. Investor terus mencermati tarif terbaru AS yang kini telah menimbulkan kekhawatiran akan meningkatnya inflasi dan perlambatan ekonomi. Mereka juga akan memantau harga minyak setelah OPEC+ sepakat untuk meningkatkan produksi menjadi 547.000 barel per hari pada bulan September, dari serangkaian peningkatan produksi yang dipercepat untuk mendapatkan kembali pangsa pasar, di tengah meningkatnya kekhawatiran atas potensi gangguan pasokan yang terkait dengan Rusia. OPEC+ menyebutkan ekonomi yang sehat dan stok yang rendah sebagai alasan di balik keputusannya.

## Domestik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia pada Juni 2025 mencatat surplus sebesar 4,10 miliar dolar AS, melanjutkan surplus pada Mei 2025 sebesar 4,30 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan yang berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas yang tetap baik. Neraca perdagangan nonmigas pada Juni 2025 mencatat surplus sebesar 5,21 miliar dolar AS, seiring dengan tetap kuatnya ekspor nonmigas sebesar 22,33 miliar dolar AS. Kinerja positif ekspor nonmigas tersebut terutama didukung oleh ekspor seperti lemak dan minyak hewani/nabati, ekspor produk manufaktur seperti produk kimia. Berdasarkan negara tujuan, ekspor nonmigas ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India tetap menjadi kontributor utama ekspor Indonesia. Adapun defisit neraca perdagangan migas tercatat menurun menjadi sebesar 1,11 miliar dolar AS pada Juni 2025 sejalan dengan penurunan impor migas yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan ekspor migas.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rentang perdagangan USD/IDR hari ini diperkirakan berada di level 16.350 – 16.450. Pasar obligasi terkoreksi dengan melemahnya Rupiah pada Jumat lalu. Permintaan cukup rendah, tercermin dari lelang SRBI yang mencatatkan incoming bid sebesar IDR 23.07T, turun dari sebelumnya IDR 72.02T. Pelaku pasar terlihat menantikan rilis data ketenagakerjaan AS pada saat bursa Asia Jumat lalu.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	31-Jul	1-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.57	6.58	0.17
INA 10 YR (USD)	5.17	5.20	0.44
UST 10 YR	4.37	4.22	(3.61)

INDEXES	31-Jul	1-Aug	%
IHSG	7484.34	7537.77	0.71
LQ45	790.47	796.82	0.80
S&P 500	6339.39	6238.01	(1.60)
DOW JONES	44130.98	43588.5	(1.23)
NASDAQ	21122.45	20650.1	(2.24)
FTSE 100	9132.81	9068.58	(0.70)
HANG SENG	24773.33	24507.8	(1.07)
SHANGHAI	3573.21	3559.95	(0.37)
NIKKEI 225	41069.82	40799.6	(0.66)

FOREX	1-Aug	4-Aug	%
USD/IDR	16495	16405	-0.55
EUR/IDR	18831	18992	0.86
GBP/IDR	21770	21794	0.11
AUD/IDR	10613	10630	0.17
NZD/IDR	9701	9710	0.10
SGD/IDR	12706	12739	0.26
CNY/IDR	2288	2283	-0.24
JPY/IDR	109.43	111.06	1.49
EUR/USD	1.1416	1.1577	1.41
GBP/USD	1.3198	1.3285	0.66
AUD/USD	0.6434	0.6480	0.71
NZD/USD	0.5881	0.5919	0.65

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	2-Year KTB Auction		2.430%	
US	Factory Orders MoM JUN		8.2%	-6.0%
US	Factory Orders ex Transportation JUN		0.2%	0.1%
US	3-Month Bill Auction		4.235%	
US	6-Month Bill Auction		4.120%	
US	Total Vehicle Sales JUL		15.3M	15.9M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics